

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari fokus penelitian dalam tesis ini, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai tenaga pendidik yakni dosen di IAIN Madura serta kepala rumah tangga dalam keluarganya mereka mengupayakan untuk menunaikan kewajibannya dengan sangat baik dalam memberikan pendidikan agama dan memberi kesempatan belajar pengetahuan terhadap istrinya, hal itu dilakukan dengan mereka memberikan izin dan mempersilahkan istrinya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan selalu mendukung serta membantu meringankan beban istri dalam urusan rumah tangga dengan menerapkan konsep *gender partnership*, seperti bekerjasama dalam hal merawat dan mengasuh anak, merawat dan merapikan rumah, memasak, dan pekerjaan domestik lainnya. Sehingga menciptakan suasana yang harmonis dalam keluarga maka antara pria dan wanita haruslah sejajar atau sekufu' agar dapat menjadi mitra yang baik dalam hubungan suami-istri.
2. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam pemenuhan hak menuntut ilmu bagi istri, yang *pertama* ialah faktor pendukung yang diantaranya adalah karena kemauan individu dari istri untuk tetap ingin menuntut ilmu demi menambah wawasan yang luas dan haus akan ilmu. Selain itu, juga adanya *support system* yang ada disekitarnya seperti keluarga terdekat yakni, suami, anak-anak, dan orangtua yang selalu mendukungnya di

setiap kondisi. Dan lingkungan yang sehat yang dapat memberikan energi positif. Selanjutnya yang *kedua*, ialah faktor yang dapat menghambat terpenuhinya pemenuhan hak belajarnya bagi istri ialah, keterbatasan waktu karena ia tidak lagi sebagai gadis namun telah menjadi istri dan ibu sehingga mempunyai tanggungjawab yang lebih daripada wanita yang masih berstatus gadis. Selain itu, tradisi dan budaya yang ada di masyarakat Indonesia yang dikenal dengan beragam budaya dan tradisinya dan yang menjadi ikonik dari itu ialah budaya gotong royong yang hingga saat ini budaya tersebut masih berlaku di beberapa daerah di Indonesia salah satunya di pulau Madura sehingga menuntutnya untuk dapat beradaptasi dan berbaur dengannya, yang mana hal ini mempengaruhi aktifitas seorang wanita yang mempunyai peran ganda.

3. Aktifitas publik, aktifitas sosial dan aktifitas domestik menunjukkan bahwasanya pria dan wanita merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, karena sejatinya pria dan wanita ialah sama, keduanya sama-sama saling membutuhkan. Yakni, kekuatan pria dibutuhkan oleh wanita dan kelemah lembutan wanita yang didambakan oleh pria. Hal tersebut seperti yang telah dilakukan oleh dosen IAIN Madura dalam memenuhi kewajibannya kepada istrinya untuk memberikan izin dalam menuntut ilmu, tidak hanya itu mereka juga memeberikan dukungan dengan berbagi peran dalam rumah tangganya.

B. Saran- saran

1. Untuk para peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat memiliki banyak kekurangan. Diharapkan melakukan penelitian yang lebih rinci dan

mendalam, karena penelitian ini masih tahap awal, oleh karena itu, hasil penelitian ini merekomendasikan perlunya penelitian lebih lanjut terhadap peranan wanita dan pria dalam rumah tangga dari segi hak dan kewajibannya yaitu dengan dimensi dan sudut pandang yang berbeda, terutama dalam pandangan kesetaraan *gender*, dimana hal ini masih sangat perlu dan penting untuk terus dikaji.

2. Karena masih sedikit sekali yang meneliti tentang kajian *gender* di Pascasarjana IAIN Madura khususnya pada jurusan Hukum Keluarga Islam maka akan sangat menarik jika ada peran aktif intelektual muda dalam mengemukakan gagasan-gagasan, khususnya dari mahasiswa pascasarjana IAIN Madura, demi memperluas khasanah dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai dasar keIslaman akan sangat membantu perjuangan kesetaraan *gender* yang mampu menjawab persoalan-persoalan di tengah masyarakat. Selain itu juga mampu memberikan wawasan baru bagi para pembaca dan ahli hukum dalam keluarga Islam. Dan akhirnya penulis berharap semoga apa yang telah penulis hasilkan dapat memberi kontribusi dan manfaat bagi perkembangan khazanah keilmuan hukum keluarga Islam meski masih jauh dari kesempurnaan.